

# Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Anak melalui Metode Bermain

**Itaul Hasanah**

Universitas Annuqayah

[itaulhasanah97@gmail.com](mailto:itaulhasanah97@gmail.com)

Received:	Revised:	Accepted:
July 09, 2024	December 04, 2024	January 01, 2025

## Abstract

As an educator, teachers must be able to play a role as educational actors, namely as observers, motivators, facilitators and evaluators. PAUD teachers must have the ability to understand the implementation of their teaching strategies so that learning can be achieved, therefore methods in learning are very important in achieving educational goals, therefore AUD teachers/educators need to know the play learning method and its application in learning activities so that learning activities are in accordance with what is expected. The type of research used in this study is qualitative research, because the data will be presented in descriptive analysis. The use of play methods in increasing early childhood learning motivation at RA Ar-Risalah Bataal Barat through active play methods, including playing mice and cats, playing back and forth, playing smart cards, and playing spontaneous roles. The use of these four games is fun and very much liked by children. The teacher's efforts to increase early childhood learning motivation at RA Ar-Risalah by arousing student interest, creating a fun atmosphere, using a variety of interesting methods, giving praise and creating competition and cooperation.

Keywords : Motivation, Learning, Children, Playing

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara optimal. Pendidikan tersebut dilakukan dengan pemberian rangsangan dan pengalaman. Oleh karena itu, dibutuhkan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan tersebut adalah lingkungan keluarga dan lembaga-lembaga pendidikan yang menyediakan layanan wahana bermain untuk anak-anak sebagai taman pendidikan pra sekolah.

Membina dan membangun pendidikan anak usia dini tidak sama dengan membangun pendidikan pada anak usia sekolah dasar. PAUD Dikenal dengan pendidikan pra sekolah. PAUD adalah pendidikan melalui pemberian kesempatan bagi anak untuk dapat menikmati dunianya, yaitu dunia main. Bermain menjadi sarana untuk anak belajar Sehingga dapat dikatakan bahwa belajar AUD adalah bermain. Jika Pada orang dewasa sebagian besar dari perbuatannya diarahkan

pada Pencapaian tujuan dan prestasi dalam bentuk kegiatan kerja, maka berbeda dengan kegiatan anak usia dini sebagian besar aktivitasnya adalah bermain. Akhir-akhir ini pendidikan anak usia dini di Indonesia berkembang dengan pesat dikota-kota besar bahkan sampai dipelosok desa. Namun sebagian besar lembaga pendidikan AUD yang ada para Pendidik PAUD belum menerapkan metode pendidikan AUD seperti Metode bermain, pendidik AUD yang ada masih menggunakan metode-metode pembelajaran yang kurang menarik dan hal ini sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran karena metode yang dipergunakan oleh pendidik AUD tidak menarik maka anak akan merasa bosan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, jika anak merasa bosan maka anak tidak termotivasi untuk belajar apalagi prinsip Pembelajaran PAUD salah satunya adalah belajar sambil bermain atau Bermain sambil belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar AUD diperlukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran salah satunya adalah metode bermain.

Anak usia dini suka bermain maka metode bermain sangat Cocok jika diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini. Metode Bermain yang diterapkan dalam Pembelajaran anak usia dini akan Disukai oleh AUD dan anak menjadi termotivasi untuk belajar sambil bermain karena pembelajaran menjadi menyenangkan, selain itu metode bermain juga bermanfaat bagi perkembangan anak. Menurut Muhammad Fadlillah, dalam buku Desain Pembelajaran PAUD, metode bermain memiliki beberapa manfaat, yaitu manfaat Afeksi, manfaat kognitif, manfaat spiritual dan manfaat keseimbangan (Fadlillah, 2012).

Sedangkan Muliawan menyimpulkan bahwa berdasarkan penelusuran literatur maupun pengamatan sepintas dilapangan metode bermain terbukti paling efektif dan efisien dibandingkan metode-metode yang lain dalam pendidikan anak usia dini (Muliawan, 2009).

Metode bermain menjadi efektif dan efisien dalam pendidikan anak usia dini karena anak tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Namun yang perlu diperhatikan apakah metode bermain ini sudah diterapkan pada pendidikan AUD, Karena untuk menerapkan metode bermain sangat diperlukan wawasan yang luas bagi guru untuk terus menggali kemampuannya dalam memilih permainan yang inovatif, kreatif, tepat sasaran harus tetap menyenangkan agar semangat anak untuk belajar semakin meningkat.

Sebagai seorang pendidik guru harus mampu berperan sebagai Pelaku pendidikan, yaitu sebagai observator, motivator, fasilitator dan sebagai evaluator. Guru PAUD harus mempunyai kemampuan pemahaman dalam pengimplementasian strategi mengajarnya agar pembelajaran bisa tercapai, maka dari itu metode-metode dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, oleh karena itu para guru/pendidik AUD perlu mengenal terhadap metode pembelajaran bermain beserta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data-data akan dipaparkan secara analisis deskriptif. Penelitian ini cenderung mendasarkan diri pada usaha mengungkapkan dan menformulasikan data lapangan dalam bentuk kata-kata semaksimal mungkin/utuh, serta menggambarkan realitas aslinya kemudian data itu dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk teori sebagai tujuan akhir penelitian ini. Jenis penelitian studi lapangan dalam hal ini peneliti mengambil satu lembaga sebagai objek penelitian, yaitu RA Ar-

Risalah Bataal Barat Ganding Sumenep. Dalam penelitian ini, peneliti terjun sendiri secara langsung untuk mengadakan pengamatan atau wawancara terhadap obyek penelitian.

Adapun proses analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Reduksi data Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi data, menggolongkan, megarahkan, memilah-milah data yan gsudah peneliti peroleh dari lapangan kemudian mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Bentuk pengkajian data yang peneliti gunakan adalah sekumpulan informasi yang didapat dari catatan lapangan baik berupa observasi wawancara, dan dokumen yang telah peneliti arsip misalnya catatan wawancara dan jawaban yang responden, catatan observasi dan yang diperoleh dari dokumen. Penarikan kesimpulan Pada tahap terakhir ini peneliti membuat kesimpulan akhir dari semua data yang terkumpul dan diolah sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada awalnya RA Ar-Risalah tidak mengenal metode bermain untuk diterapkan dalam pembelajaran. Namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan RA Ar-risalah mulai menerapkan metode bermain pada awal tahun 2000. Semenjak saat itu RA Ar-risalah sudah merasakan manfaat dari penggunaan metode bermain walupun tidak semua guru mampu menerapkan metode bermain, tapi metode ini sering diterapkan dalam pembelajaran RA. Menurut kepala sekolah RA Ar-Risalah Ibu Subahah Metode bermain dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak Kegiatan metode bermain didalam dan diluar kelas. Data metode bermain milik RA Ar-risalah ada yang berbentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH) ada juga yang berbentuk dokumentasi yang berupa foto dan juga alat permainan edukatif (APE)?.

Guru melaksanakan permainan tikus dan kucing di luar kelas. Ternyata metode bermain tikus dan kucing ini membuat anak bersemangat dalam belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran, permainan ini lebih baik dilaksanakan diluar kelas. Contoh lain peneliti mengobservasi sambil terlibat langsung dalam proses pembelajaran ketika kelas A RA Ar-Risalah menerapkan metode bermain kartu pintar dengan menyusun tiga suku kata menjadi nama ne-ga-ra dan ga-ru-da, dalam tema tanah airku sub tema negaraku. Metode bermain kartu pintar sangat menunjang proses pembelajaran. Dengan metode ini anak menjadi lebih mudah untuk dikembangkan semua aspek perkembangan.

Adapun alat permainan edukatif yang dimiliki oleh RA Ar-risalah yaitu miniatur dengan berbagai aspek pengembangan dan berbagai tema puzzle huruf dan angka, puzzle dengan berbagai tema, kartu angka, kartu huruf, kartu suku kata dan kartu kata, bola, sedotan dan lain sebagainya. Sedangkan alat permainan yang ada di luar kelas yaitu pelosotan dan ayunan. Dengan alat permainan edukatif (APE) inilah RA Ar-Risalah menggunakan metode bermain dalam pembelajarannya.

## **DISCUSSION (PEMBAHASAN)**

Menurut M. Utsman Najati dalam bukunya Suyadi, “motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup yang menimbulkan tingkahlaku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu” dengan demikian, motivasi dapat didenifikasikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan (Suyadi,

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat tokoh di atas dapat di definisikan bahwa tujuan motivasi bagi seorang guru adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Sebagai contoh guru menggunakan metode yang menarik untuk anak didiknya sehingga anak didik merasa senang belajar dan menjadi termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Plato dianggap orang pertama yang menyadari dan melihat pentingnya nilai praktis dari bermain. Menurut Plato, anak-anak akan lebih mudah mempelajari aritmatika dengan cara membagikan apel kepada anak-anak. Piaget menjelaskan bahwa bermain terdiri atas tanggapan yang diulang sekedar untuk kesenangan fungsional.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan metode bermain memang bisa meningkatkan motivasi belajar anak karena dengan metode bermain anak menjadi lebih semangat dalam belajar, untuk mencapai perkembangan yang sudah dirumuskan dalam indikatorpun lebih mudah. Hal ini sesuai dengan tujuan dan manfaat bermain yang ada di dalam pembelajaran yaitu manfaat motorik (kasar dan halus), manfaat afeksi, manfaat kognitif, manfaat spiritual dan manfaat keseimbangan. Dari data yang diperoleh peneliti di lapangan metode bermain memang sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sarana pendidikan yang mampu mengembangkan enam aspek perkembangan anak.

## **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Penggunaan metode bermain dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di RA Ar- Risalah Bataal Barat melalui metode bermain aktif, antara lain, bermain tikus dan kucing, bermain maju mundur, bermain kartu pintar, dan bermain peran secara spontan. Penggunaan empat permainan tersebut menyenangkan dan sangat disukai oleh anak. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di RA Ar-Risalah dengan membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana menyenangkan, menggunakan variasi metode yang menarik, memberikan pujian dan menciptakan persaingan dan kerjasama.

## **REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)**

- Prawira, P.A. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Baru* (Jogjakarta: ar-Ruzz Media,  
Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*, (Jogyakarta: Pustaka Insan Madani)  
Fadlillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media)  
Purwanto M. N. 2007. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)  
Uno, H B., Masri kuadrat. 2009 *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. (Jakarta: Bumi Aksara.)  
Hasan, M. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta, Diva Press)  
Binti, M, 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta, Sukses Offset)  
Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta, Prenada Media)  
Muliawan J U. 2009. *Menegemen Play Group dan Taman Kanak-kanak*, (Yogyakarta, Diva Press)  
Hurlock, E B. *Perkembangan Anak Jilid I*, (Jakarta, Erlangga)

